

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
LAMPUNG BINA SEJAHTERA
TAHUN BUKU 2021**

PT. BPR Lampung Bina Sejahtera
Jalan Wolter Monginsidi No 105
Pengajaran - Bandar Lampung
Telp. (0721) 486752
Fax. (0721) 486753
www.banksejahtera.co.id

I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan merupakan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan PT BPR Lampung Bina Sejahtera yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Disamping itu, tujuan penyusunan laporan adalah dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun buku 2021 sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara keseluruhan kinerja PT BPR Lampung Bina Sejahtera untuk tahun buku 2021 menunjukan hasil yang sangat baik tercermin dari adanya pertumbuhan aset bank, adanya pertumbuhan dari segi penghimpunan dana dan penyaluran dana yang sepenuhnya telah melampaui dari rencana bisnis tahun 2021 sehingga PT BPR Lampung Bina Sejahtera menjadi bank yang sehat, tumbuh dan berkembang. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan Pemegang Saham, Pengurus dan Staff Karyawan yang bahu membahu membentuk satu tim yang solid serta berkomitmen untuk membangun PT BPR Lampung Bina Sejahtera. Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Keuangan Tahunan ini menjadi sumber informasi mengenai perkembangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera dan kedepannya menjadi lebih baik lagi serta senantiasa dapat berbenah diri agar visi dan misi perusahaan tercapai.

II. INFORMASI UMUM

1. Riwayat Ringkas Pendirian PT BPR Lampung Bina Sejahtera

PT BPR Lampung Bina Sejahtera didirikan dengan Akta Pendirian No. 104 tanggal 17 Maret 1992 oleh SP. Henny Shidki, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1507.HT.01.01.TH.93, tanggal 09 Maret 1993 serta Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-191/KM.17/1993 tanggal 21 September 1993.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera mulai beroperasi untuk pertama kalinya pada tanggal 19 Oktober 1993 dan berkantor di alamat Jalan Raya Trimurjo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Oleh karena adanya peralihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan, maka pada tahun 2000 kantor PT BPR Lampung Bina Sejahtera dipindahkan ke Bandar Lampung dengan alamat Jl. Wolter Monginsidi No. 105 Teluk Betung Bandar Lampung.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar. Adapun Akta Perubahan Terakhir yakni No. 12 tanggal 21 Mei 2021 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-AH.01.03-0327532 tanggal 25 Mei 2021.

2. Visi dan Misi PT BPR Lampung Bina Sejahtera

VISI :

1. Menjadikan Bank Perkreditan Rakyat terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Mengajak seluruh masyarakat agar gemar menabung.

MISI :

1. Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKM
2. Meningkatkan pelayanan dalam menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk deposito dan tabungan.
3. Meningkatkan kreativitas dan produkifitas karyawan untuk mencapai kinerja dalam mengembangkan UMKM

3. Susunan Pengurus PT BPR Lampung Bina Sejahtera

Berdasarkan Akta Perubahan No.05 tanggal 07 Januari 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusannya No AHU-AH.01.03-0009749 tanggal 08 Januari 2021 sejak tanggal tersebut susunan Dewan Komisaris PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut :

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : -
2. Komisaris : Dwitya Agung Prajna Yuga

Adapun susunan Direksi PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut :

Direksi

1. Direktur Utama : Hendrik Susanto
 2. Direktur Yang Membawahkan : Denni Agustiono
- Fungsi Kepatuhan

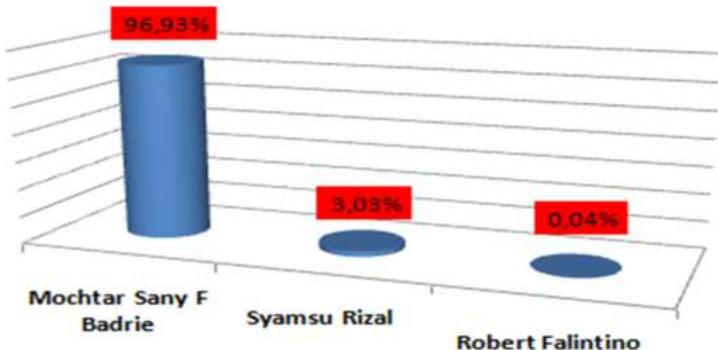
4. Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham

Sampai dengan Desember 2021 jumlah modal dasar PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dengan modal yang telah disetor sebesar Rp. 6.600.000.000,- (enam milyar enam ratus ratus juta rupiah) sesuai dengan anggaran dasar No. 33 tanggal 27 Februari 2020 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0112731 tanggal 28 Februari 2020.

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagaimana tersaji dalam tabel dan grafik berikut ini :

Nama Pemilik	Nominal	%	Keterangan
Mochtar Sany F Badrie	6.397.500.000	95,93	Pemegang Saham Pengendali
Syamsu Rizal	200.000.000	3,03	Pemegang Saham
Robert Falintino	2.500.000	0,04	Pemegang Saham
Jumlah	6.600.000.000	100,00	-

Komposisi Pemegang Saham



III. PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN USAHA

1. Data Keuangan tahun 2020 dan tahun 2021

NERACA

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2021

TABEL ASSET TAHUN 2021 DAN 2020 (dalam ribuan rupiah)

KEWAJIBAN	2021	2020	Mutasi	
			Nominal	%
Kas	134.493	14.732	119.761	812,93
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	-	199.975	(199.975)	(100,00)
Penempatan Pada Bank Lain	18.286.128	11.680.052	6.606.076	56,56
Penyisihan Kerugian	-	-	-	-
Total	18.420.621	11.894.759	6.525.862	54,86
 Kredit Yang Diberikan	22.701.748	18.462.003	4.239.745	22,96
Provisi & Administrasi	(283.395)	(205.611)	(77.784)	37,83
Penyisihan Kerugian	(113.364)	(6.784)	(106.580)	1.571,05
Total	22.304.989	18.249.608	4.055.381	22,22
 Aset Tetap & Inventaris	820.945	812.216	8.729	1,07
Akumulasi Penyusutan	(575.297)	(522.397)	(52.900)	10,13
Total	245.648	289.819	(44.171)	(15,24)
 Aset Tidak Berwujud	187.400	168.150	19.250	11,45
Akumulasi Amortisasi	(171.358)	(153.150)	(18.208)	11,89
Total	16.042	15.000	1.042	6,95
 Aset Lain-lain	336.281	85.065	251.216	295,32
JUMLAH ASET	41.323.581	30.534.251	10.789.330	35,34

Jika dilihat dari beberapa komponen neraca khususnya asset, kredit yang diberikan dan simpanan dana pihak ketiga dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan (*growth*) yang cukup baik.

Peningkatan aset ini disebabkan dengan adanya peningkatan simpanan masyarakat khususnya deposito dan tabungan, hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di PT BPR Lampung Bina Sejahtera semakin membaik tiap tahunnya. Semoga kepercayaan ini dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya. Disisi aktiva peningkatan Kredit Yang Diberikan tumbuh sebesar 22,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami optimis penyaluran kredit dapat lebih maksimal. Dengan

maksimalnya penyaluran kredit fungsi bank sebagai lembaga jasa keuangan dengan fungsi *intermediary* dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

TABEL KEWAJIBAN TAHUN 2021 DAN 2020 (dalam ribuan rupiah)				
KEWAJIBAN	2021	2020	Mutasi	
			Nominal	%
KEWAJIBAN				
Kewajiban Segera	267.781	221.819	45.962	20,72
Utang Bunga	-	65.482	(65.482)	(100,00)
Utang Pajak	-	2.418	(2.418)	(100,00)
Simpanan				
Tabungan	5.473.276	4.381.310	1.091.966	24,92
Deposito	20.168.300	19.003.000	1.165.300	6,13
Simpanan Dari Bank Lain	8.700.000	2.000.000	6.700.000	100,00
Dana Setoran Modal	-	-	-	-
Kewajiban Lain-lain	348.122	7.156	340.966	4.764,76
Jumlah Kewajiban	34.957.479	25.681.185	9.276.294	36,12
EKUITAS				
Modal				
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-	-
Modal Belum Disetor	(3.400.000)	(3.400.000)	-	-
 Modal Disetor	6.600.000	6.600.000	-	-
Saldo Laba				
Belum Ditentukan Tujuannya				
Laba Ditahan	(1.746.934)	(2.898.662)	1.151.728	(39,73)
Laba - Rugi Periode Berjalan	1.513.036	1.151.728	361.308	31,37
 Jumlah Saldo laba	(233.898)	(1.746.934)	1.513.036	(86,61)
Total Ekuitas	6.366.102	4.853.066	1.513.036	31,18
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	41.323.581	30.534.251	10.789.330	35,34

LAPORAN LABA RUGI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2021

TABEL LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2021 DAN 2020 (dalam ribuan rupiah)				
LAPORAN LABA RUGI	2021	2020	Mutasi	
			Nominal	%
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Pendapatan Bunga Kontraktual	5.527.355	4.336.290	1.191.065	27.47
Provisi & Administrasi	244.137	187.468	56.669	30.23
Beban Bunga (-)	(1.697.016)	(1.746.476)	49.460	(2.83)
Jumlah Pendapatan Bunga	4.074.476	2.777.282	1.297.194	46.71
Pendapatan Operasional Lainnya	277.818	348.469	(70.651)	(20.27)
Jumlah Pendapatan Operasional	4.352.294	3.125.751	1.226.543	39.24
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan				
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	-	1.949	(1.949)	(100.00)
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	203.648	50.953	152.695	299.68
Beban Pemasaran	15.428	12.193	3.235	26.53
Beban Administrasi dan Umum	2.345.222	1.655.640	689.582	41.65
Beban Operasional Lainnya	88.115	90.864	(2.749)	(3.03)
Jumlah Beban Operasional	2.652.413	1.811.599	840.814	46.41
Laba (Rugi) Operasional	1.699.881	1.314.152	385.729	29.35
Pendapatan (Beban) Non Operasional				
Pendapatan Non - Operasional	14.517	2.158	12.359	572.71
Beban Non - Operasional	14.358	140.210	(125.852)	(89.76)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	159	(138.052)	138.211	(100.12)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	1.700.040	1.176.100	523.940	44.55
Taksiran Pajak Penghasilan	187.004	24.372	162.632	667.29
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	1.513.036	1.151.728	361.308	31.37

Pendapatan Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2021 mencapai Rp 4.352.294 ribu meningkat Rp 1.226.543 ribu atau 39,24% dibanding pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp 1.297.194 ribu atau 46,71% dibanding tahun sebelumnya,

Beban Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2021 mencapai Rp 2.652.413 ribu meningkat Rp 840.814 ribu atau 46,41% dibanding pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban administrasi dan umum sebesar Rp 689.582 ribu atau 41,65% dibanding tahun sebelumnya.

Pendapatan Operasional

Pendapatan Non Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun 2021 tercatat sebesar Rp 14.517 ribu atau meningkat sebesar Rp 12.359 ribu dibanding tahun 2020.

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun 2021 tercatat sebesar Rp 14.358 ribu atau mengalami penurunan dari tahun 2020 yang sebesar Rp. 140.210.

Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan PT BPR Lampung Bina Sejahtera meningkat sebesar Rp 187.004 ribu atau 667,29% dibanding tahun 2020. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak BPR pada tahun 2021 dan adanya perubahan tarif pajak yang berlaku.

Laba Neto

Laba PT BPR Lampung Bina Sejahtera mengalami peningkatan Rp 1.513.036 ribu sampai dengan akhir Desember 2021. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

TINGKAT KESEHATAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA

Periode yang berakhir pada Desember 2021 dan Desember 2020

RASIO KEUANGAN	2021	2020	Deviasi (%)
Rasio Kekupukan Modal/ CAR	25,55	24,30	1,25
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Gross	2,03	1,23	0,80
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Net	1,56	1,20	0,36
Laba sebelum pajak terhadap total aktiva (ROA)	5,05	1,85	3,20
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,48	77,99	-3,51
Kredit Yang Diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	58,28	62,24	-3,96
Rasio Alat Likuid Terhadap Utang Lancar (Cash Ratio)	42,15	18,83	23,32
Rasio PPAP	100,00	100,00	-

2. Pencapaian Usaha dan Pencapaian Target

Target dan Realisasi Pos Pos Tertentu
Per 31 Desember 2021
PT BPR Lampug Bina Sejahtera

Dalam ribuan Rp

Uraian	Rencana Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Pertumbuhan	%	Ket
Asset	32.479.669	41.323.581	8.843.912	27,23%	Tercapai
Penempatan					
pada bank	11.034.687	18.286.128	7.251.441	65,71%	Tercapai
lain					
Kredit	20.910.362	22.418.353	1.507.991	7,21%	Tercapai
Tabungan	3.889.736	5.473.276	1.583.540	40,71%	Tercapai
Deposito	20.046.000	20.168.300	122.300	0,61%	Tercapai
Laba/Rugi	1.300.491	1.513.036	212.545	16,34	Tercapai

Dari tabel diatas nampak bahwa semua kinerja PT BPR Lampung Bina Sejahtera Tahun 2021 telah tercapai sesuai dengan rencana bisnis.

3. Tingkat Kolektibilitas Kredit

Tingkat kolektibilitas kredit PT BPR Lampung Bina Sejahtera terlihat dari rasio kredit bermasalah atau NPL pada tahun 2021 sebesar 2.03 %. Rasio tersebut masih dibawah dari persentase yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah melakukan upaya untuk memperbaiki NPL tersebut diantaranya dengan melakukan penagihan secara intens guna menekan NPL Bank agar tidak bertambah lagi serta melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yakni advokat.

KETERANGAN	Nsb	2021	%	Nsb	2020	%	Mutasi		
							Nsb	Nominal	%
Lancar	590	22.024.289	97,02	581	18.009.700	96,01	9	4.014.589	22,29
Dalam Perhatian Khusus	7	217.182	0,96	9	225.148	1,22	(2)	(7.966)	(3,54)
Kurang Lancar	4	126.767	0,56	2	63.833	0,35	2	62.934	98,59
Diragukan	4	93.772	0,41	1	18.053	0,10	3	75.719	419,43
Macet	5	239.738	1,06	5	145.269	0,79	0	94.469	65,03
Jumlah	610	22.701.748	100,00	598	18.462.003	100,00	12	4.239.745	601,80

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Adapun strategi yang dilakukan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera dalam upaya mengembangkan usaha, yaitu :

1. Melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional BPR
2. Menerapkan budaya kepatuhan pada semua jenjang organisasi BPR
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pegawai guna meningkatkan kinerja BPR
4. Mengedepankan pelayanan prima terhadap setiap nasabah (*funding & lending*) guna memberikan rasa kepuasan dan kenyamanan terhadap pelayanan yang di berikan oleh BPR
5. Melakukan pemenuhan struktur organisasi BPR, dalam hal ini Pejabat Eksekutif sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka penerapan tata kelola yang baik bagi BPR.
6. Selalu berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat guna menghindari adanya potensi berbagai macam bentuk resiko yang mungkin dapat terjadi kelak di kemudian hari.

Informasi Mengenai Manajemen Resiko

1. Identifikasi Risiko

Tujuan dilakukannya identifikasi risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan bank. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan identifikasi risiko antara lain :

- Bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif.
- Mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional).
- Menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia
- Menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

2. Pengukuran Risiko

Dalam rangka melaksanakan pengukuran Risiko, Bank wajib paling sedikit melakukan :

- Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko; dan
- Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran Risiko dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi dan faktor Risiko yang bersifat material.

3. Pemantauan Risiko

Dalam rangka melaksanakan pemantauan risiko, bank wajib paling sedikit melakukan :

- Evaluasi terhadap eksposur risiko; dan
- Penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko bank yang bersifat material.

4. Pengendalian Risiko

Dalam rangka melaksanakan pengendalian risiko, bank wajib paling sedikit melakukan :

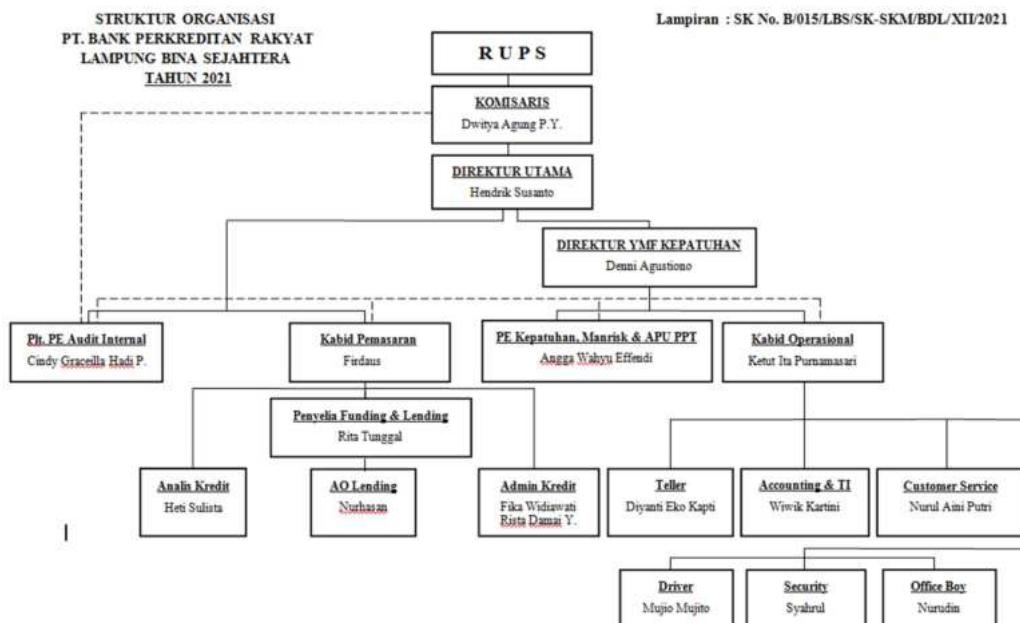
- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BPR.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit. Mengoptimalkan fungsi Satuan Pengendalian Internal (SPI) untuk memperkuat pengendalian internal pada kegiatan operasional bank sehingga dapat memitigasi resiko yang ada untuk mewujudkan pengelolaan bank yang transparan dan akuntabel.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha BPR
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Review yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional bank.
- Pengujian dan review yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
- Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur - prosedur operasional, temuan audit serta tanggapan pengurus bank berdasarkan hasil audit.
- Verifikasi dan *review* secara berkala serta berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus bank untuk memperbaiki penyimpangan - penyimpangan yang terjadi

V. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi yang telah dibuat sesuai dengan job description dan fungsi yang berbeda-beda namun memiliki keterkaitan dan saling berkolaborasi antara satu dengan yang lain. Direksi telah menyusun dan menetapkan struktur organisasi terbaru dengan mengeluarkan Surat Keputusan Manajemen Nomor B/015/LBS/SK-SKM/BDL/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT. BPR Lampung Bina Sejahtera.



2. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

Bidang usaha dan kegiatan utama PT. BPR Lampung Bina Sejahtera adalah penghimpunan dana dan penyaluran kredit untuk mensejahterakan masyarakat.

a. Produk Dana

TABUNGAN

1. Tabungan Makmur Rakyat

Simpanan TAMURA ditujukan untuk perorangan atau badan usaha

.

2. Tabungan Pelajar

Simpanan yang ditujukan untuk pelajar guna menanamkan budaya menabung sejak dulu.

3. Tabungan Pasar

- Simpanan yang ditujukan untuk nasabah yang memiliki usaha
4. Tabungan Sertifikasi
Simpanan yang khususnya untuk guru yang memiliki tunjangan sertifikasi
 5. Tabungan Berhadiah
Simpanan yang ditujukan untuk masyarakat umum dan berhadiah langsung dengan syarat saldo tabungan mengendap selama 6 bulan.

DEPOSITO BERJANGKA

1. Deposito berjangka waktu 1 bulan
2. Deposito berjangka waktu 3 bulan
3. Deposito berjangka waktu 6 bulan
4. Deposito berjangka waktu 12 bulan

b. Produk Kredit

Dari dana yang dihimpun oleh BPR dialokasikan untuk disalurkan dalam bentuk kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK maupun non UMK), disamping itu ditempatkan di bank lain yang digunakan sebagai alat likuid.

Adapun jenis kredit yang disalurkan antara lain :

1. Kredit Modal Kerja/UMKM
2. Kredit Sertifikasi Guru
3. Kredit Pertanian

3. Teknologi Informasi

Sejatinya perkembangan teknologi informasi (TI) membawa pengaruh terhadap perkembangan bank. Tanpa kita sadari teknologi sudah mempengaruhi sistem kerja dalam perusahaan, untuk mendukung proses bisnisnya tersebut, maka PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah memanfaatkan teknologi sehingga kedepannya proses diharapkan lebih efektif dan efisien namun tetap mendapatkan hasil yang maksimal.

Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 Bank telah menggunakan program Teknologi Informasi (TI) yang lebih baik untuk mempermudah pelaksanaan operasional Bank yang sistem keamanannya menggunakan *password* dan hak otorisasi oleh pemegang *password* tertinggi (administrator). Saat ini PT. BPR Lampung Bina

Sejahtera telah bekerja sama dengan vendor sebagai jasa penyedia Aplikasi Inti Perbankan.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan target pasar PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2021 fokus pada Kredit Multiguna (sertifikasi guru) di wilayah provinsi Lampung.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PT BPR Lampung Bina Sejahtera terletak di Jalan Wolter Monginsidi No 105 Kelurahan Pengajaran Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung

Jumlah Kantor Pusat	: 1 Kantor Pusat
Jumlah Kantor Cabang	: - Kantor Cabang
Jenis Usaha	: Perbankan
No. Telp	: (0721) 486752
No. Faxs	: (0721) 486753
Email	: bpr_sejahtera@yahoo.co.id
Website	: banksejahtera.co.id

6. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Dalam rangka untuk menjamin kualitas kredit, PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya :

1. PT Asuransi Jasa Tania
2. PT Asuransi Intra Asia
3. PT Asuransi Al-Amin Syariah

Selain dengan perusahaan asuransi tersebut PT BPR Lampung Bina Sejahtera juga masih menjalin kerjasama dengan pihak *Payment Point Online Bank* (PPOB) berupa pembayaran listrik pasca bayar, token, telepon rumah, *speedy*, telkom vision, tiket kereta api, tiket pesawat dan PDAM.

7. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dengan pengurus BPR

Antar Pemegang Saham					
No	Nama	Posisi	Nama	Posisi	Hubungan
1	Mochtar Sany F Badrie	Pemegang Saham Pengendali	Dwitya Agung Prajna Yuga	Komisaris	Adik Ipar
Antar Direksi					
No	Nama	Posisi	Nama	Posisi	Hubungan
1	Hendrik Susanto	Direktur Utama	-	-	Tidak Ada Hubungan
2	Denni Agustiono	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	-	-	Tidak Ada Hubungan

8. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Komposisi karyawan per 31 Desember 2021 sebanyak 15 orang. Setiap karyawan mempunyai peranan sangat penting dalam suatu perusahaan, baik skala kecil, menengah atau besar. Ini karena keberhasilan yang akan diraih oleh perusahaan akan tergantung pada kinerja karyawan yang ada di dalamnya. Sementara itu, untuk membentuk karyawan dengan etos kerja atau produktivitas yang tinggi perusahaan juga harus bisa mendorongnya dengan baik, salah satunya adalah dengan membuat sebuah program pelatihan dan pengembangan SDM.

KEGIATAN PELATIHAN YANG DIIKUTI TAHUN 2021			
NO	MATERI PELATIHAN	WAKTU PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
1	Tipologi APU PPT	Januari 2021	Perbarindo Pusat
2	Surveilen dan Perpanjangan Sertifikasi Direksi Tingkat 1	Maret 2021	Perbarindo Pusat
3	Teknik Interview dan Survey Usaha Debitur	Mei 2021	Micro Finance Learning Center (MIC)
4	Implementasi Prinsip Kehati-hatian sebagai Upaya Pencegahan Tipi Bank	Juni 2021	Dr. Zulfi Diane Zaini, S.H., M.H.
5	Analisa Keuangan Usaha Debitur	Juni 2021	Micro Finance Learning Center (MIC)
6	Seminar Nasional dan Pemberian Award dari Infobank Tahun 2021	September 2021	Infobank
7	Workshop Penyesuaian Sistem Laporan Bulanan	September 2021	Langgeng Consulting
8	Leadership dan Service Excellent	Oktober 2021	Tatang S Herisman
9	Audit Internal APU PPT	Nopember 2021	Perbarindo Pusat
10	Training Online Pelaporan OBOX OJK	Desember 2021	Langgeng Consulting

9. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan tentang Remunerasi dan fasilitas kerja serta fasilitas kesejahteraan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Indikator Penetapan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 / POJK 03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat yang didasarkan pada beberapa indikator antara lain :

1. Kewajaran dan/atau kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
2. Kinerja Perseroan;
3. *Business Size*;
4. Hasil *benchmarking* besaran remunerasi di industri perbankan; dan
5. Pertimbangan sasaran strategi jangka panjang bank.

VI. PENUTUP

Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera telah dipertanggungjawabkan oleh Direksi kepada Pemegang Saham PT. BPR Lampung Bina Sejahtera.

Demikian penjelasan atas Laporan Keuangan Tahunan ini kami buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 31 Mei 2022

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

LAMPUNG BINA SEJAHTERA



Hendrik Susanto
Direktur Utama

Denni Agustiono
Direktur Kepatuhan